ABSTRAK

Simatupang, Anandasiwa Yosepin. 2023. *Pengembangan Instrumen Berformat Five-Tier Berbasis Web Untuk Mengidentifikasi Miskonsepsi Pada Materi Energi dan Hukum Kekekalan Energi*: Skripsi, Jurusan Pendidikan Fisika, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Prof. Drs. Maison, M.Si., Ph.D (II) Nehru, S.Si., M.T.

Kata kunci: Miskonsepsi, Website, Five-tier, Pengembangan.

Penelitian ini dilakukan karena banyak sekali ketidaksesuain konsep yang diterima oleh peserta didik yang disebut miskonsepsi. Salah satu untuk mengatasi miskonsepsi dengan dilakukannya tes diagnostik untuk mengidentifikasi miskonsepsi yang terjadi. Adapun tes diagnostik yanng sudah dikembangkan yang masih memiliki kelemahan karena masih berbasis kerta sehingga diperlukan pengembangan instrumen *five-tier diagnostic test* berbasis *website* menggunakan aplikasi *notepad++* serta untuk mengetahui kelayakan instrumen miskonsepsi berbasis *website* pada materi energi dan hukum kekekalan energi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan instrumen *five-tier* berbasis *website* untuk mengidentifikasi miskonsepsi yang terajadi pada peserta didik dengan pokok bahasan energi dan hukum kekekalan energi..

Penelitian pengembangan ini menggunakan model ADDIE (analysis, design, developmennt, implementation, and evaluation) pada penelitian ini hanya sebatas tahap development (pengembangan). Pada analysis peneliti melakukan analisis dokumentasi secara studi literatur. Selanjutnya pada tahap design peneliti melakuan beberapa kegiatan yaitu menentukan tim pengembangan, menentukan sumber daya, menyusun jadwal pengembangan, menentukan cakupan, pembuatan storyboard dan menentukan spesifikasi produk. Dan pada tahap development (pengembangan) peneliti melakukan uji validasi yaitu validasi ahli media, validasi assessment, dan validasi praktisi untuk mengetahui tingkat kelayakan produk yang telah dikembangakan. Produk yang telah dinyatakan valid selanjutanya dilakukan uji coba kepada pengguna untuk mengetahui respon pengguna dengan menggunakan angket respon penggguna. Hasil validasi ahli media dengan 2 validator memperoleh masing-masing persentase 90,3% dan 82,8% dengan kategori "sangat layak", validasi assessment diperoleh persentase 100% dengan kategori "sangat layak", dan persentase validasi praktisi 92% dengan kategori "sangat layak". Sedangkan pada angket respon pengguna (peserta didik) terhadap insrumen miskonsepsi pada materi energi dan hukum kekekalan energi memperoleh persentase 87% dengan kategori "sangat baik".

Dari hasil penelitian pengembangan ini disarankan kepada peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan instrumen miskonsepsi berbasis website pada semua materi fisika. Sehingga kedepannya tidak ada lagi peserta didik yang mengalami miskonsepsi terkhusus pada mata pelajaran fisika.